

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris untuk mengendalikan pengeluaran. Penurunan laba ini mengakibatkan manufaktur secara umum menekan biaya, turunnya permintaan dan penurunan kapasitas produksi diakibatkan daya beli masyarakat belum membaik berdampak pada permintaan pasar. Penelitian ini bertujuan menguji Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Pendekatan kuantitatif mengolah datanya. Jenis penelitian kuantitatif dan sifatnya hubungan sebab akibat. Populasinya adalah 177 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI tahun 2017-2020. Sampelnya berjumlah 43 perusahaan. Metode analisis data adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Komite Audit, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Kata Kunci : Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas, *Leverage* dan Manajemen Laba.